

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DUSUN GADING IX, GADING, PLAYEN, GUNUNGKIDUL**

#### **A. Letak Geografis Dusun Gading IX**

Untuk mengetahui letak dusun Gading IX yang berada di Desa Gading Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul sebagai obyek penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut :

Dusun Gading IX merupakan salah satu dusun yang terpencil dari sepuluh dusun di Desa Gading dengan satu rukun warga yaitu RW 9, adapun jarak antara Dusun Gading IX dengan pemerintah desa Gading  $\pm$  4 km sedangkan ke wilayah pemerintah Kecamatan Playen, sangat jauh yaitu  $\pm$  6 km. Sedangkan jarak dari kota Yogyakarta ke dusun Gading IX  $\pm$  40 km. Di tengah dusun Gading IX terdapat jalur alternatif sebagai penghubung antar dusun dalam satu desa dan antar desa dengan desa di Kecamatan Wonosari. (Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Dusun GADING IX tgl 23 Mei 2012)

Adapun batas wilayah Dusun Gading IX adalah :

1. Sisi Utara berbatasan dengan Dusun Gading X Desa Gading
2. Sisi Timur berbatasan dengan Dusun Ngijo Rejo Desa Gari
3. Sisi Selatan berbatasan dengan Dusun Pager Desa Bandung
4. Sisi Barat berbatasan dengan Dusun Gading VIII Desa Gading.

Dusun Gading IX memiliki luas wilayah 30 Ha. Adapun pembagian luas wilayah adalah :

Tabel 1

## RINCIAN LUAS WILAYAH DUSUN

Tanah	Luas Tanah
Pekarangan	16 Ha
Tegalan	14 Ha
Sawah	-

Sumber Data : Monografi Dusun Gading IX Tahun 2012

Dari tabel di atas diketahui bahwa tanah pekarangan Dusun Gading IX seluas 16 Ha, tanah tegalan 14 Ha, sedangkan tanah persawahan tidak ada. Sehingga dalam bertani tergantung pada curah hujan. Tingkat kesuburan tanah Gading IX kurang subur kebanyakan tanahnya berbatu. Apabila tanah ini tidak dirawat dengan baik maka bila ditanami tidak akan subur dan hasil panennya tidak maksimal. Warga Dusun Gading IX memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bertani dan ada sebagian yang merantau di wilayah lain. (Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Dusun Gading IX tgl 15 April 2012)

**B. Kondisi Masyarakat Dusun Gading IX**

Untuk dapat mengetahui kondisi masyarakat Dusun Gading IX dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dalam hal ini secara rinci tentang kondisi masyarakat Dusun Gading IX sebagai berikut :

## 1. Keadaan Penduduk

Dilihat dari jumlah penduduk Dusun Gading IX adalah 292 jiwa dengan perincian laki-laki 131 orang dan perempuan 161 orang. Klasifikasi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS  
KELAMIN TAHUN 2012

NO	UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	00-03 tahun	8	9	17
2	04-06 tahun	7	10	17
3	07-12 tahun	11	15	26
4	13-15 tahun	3	5	8
5	16-19 tahun	6	3	9
6	19 tahun ke atas	96	119	215
	Jumlah	131	161	292

Sumber data : Monografi Dusun Gading IX tahun 2012

Dari tabel di atas dapat dibaca bahwa Dusun Gading IX merupakan suatu dusun yang mempunyai jumlah penduduk 292 jiwa dengan perincian sebagai berikut : jumlah jenis kelamin laki-laki 131 orang dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 161 orang. Sehingga Dusun Gading IX didominasi oleh kaum perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut tidak semua penduduk asli

kaum perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut tidak semua penduduk asli dari Dusun Gading IX, tetapi juga ada warga pendatang yang telah menikah dengan penduduk asli Dusun Gading IX. (Sugiyono Kepala Dusun Gading IX, wawancara tgl 15 April 2012)

## 2. Keadaan Sosial Ekonomi

Mengingat letak geografis Dusun Gading IX yang kurang subur dan tidak memiliki tanah persawahan yang cukup memadai dalam bertani. Kebanyakan masyarakat Dusun Gading IX menunggu musim penghujan. Hal ini sangat mempengaruhi dampak negatif perekonomian masyarakat Dusun Gading IX, dari dampak tersebut maka sebagian masyarakat Dusun Gading IX berusaha untuk berwiraswasta seperti peternakan, perikanan, perdagangan, dan lain-lain.

Apabila dilihat dari tingkat perekonomian warga Dusun Gading IX bervariasi, hal ini dapat kita lihat dari mata pencaharian sehari-hari. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL III

## KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	65
2	Buruh	45
3	Pedagang	19
4	Wiraswasta	24
5	Peternak	26
6	Pegawai Negeri Sipil	8
7	Guru	12
8	ABRI/Polri	5
9	Pensiunan	11
	Jumlah	215

Sumber data : Monografi Dusun Gading IX keadaan tahun 2012.

Dilihat dari tabel di atas maka keadaan perekonomian dusun Gading IX sebagian besar hidup bermata pencaharian sebagai petani. Di samping petani ada yang sambil berdagang dan beternak sapi secara kelompok atau perorangan. Selain petani ada juga yang wiraswasta, peternak, pegawai negeri, guru, ABRI/Polri dan buruh. (Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Dusun Gading IX tgl 15 April 2012).

### 3. Keadaan Agama dan Sarana Ibadah

Agama yang dianut penduduk Dusun Gading IX dari data statistik dusun, diperoleh gambaran tentang bahwa keadaan penduduk menurut agama 75% pemeluk agama Islam. Data ini bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL IV  
KEADAAN PENDUDUK MENURUT AGAMA

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	219
2	Katholik	73
3	Hindu	-
4	Budha	-
	Jumlah	292 orang

Sumber : Data-data monografi Dusun Gading IX tahun 2012.

Kondisi yang sedemikian itu tentunya sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Dusun Gading IX. Walaupun penduduk Dusun Gading IX mayoritas beragama Islam mereka juga menghormati pemeluk agama lain yang berbeda agama.

Adapun sarana peribadatan yang terdapat di Dusun Gading IX ada beberapa tempat peribadatan yaitu 2 masjid dan 1 mushola. Sedangkan tempat peribadatan agama lain seperti gereja, pure, maupun kenteng tidak terdapat di Dusun Gading IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

sebagai berikut : (Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Dusun Gading IX  
tgl 15 April 2012)

TABEL V  
SARANA DAN PRASARANA TEMPAT IBADAH

NO	TEMPAT IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	2 buah
2	Mushola	1 buah
3	Gereja	-
4	Pure	-
5	Klenteng	-
	Jumlah	3 buah

Sumber data : Monografi Dusun Gading IX tahun 2012.

Dari data di atas dapat dibuktikan bahwa tingkat kepercayaan pemeluk agama Islam sangat tinggi. Sarana peribadatan ini selain untuk sholat berjamaah juga untuk kegiatan-kegiatan pengajian mulai dari tingkat anak-anak, remaja-remaja, bapak-bapak, dan ibu-ibu bahkan sampai para pinisepuh Dusun Gading IX secara bergantian.

Untuk mendukung kegiatan keagamaan, telah dilaksanakan di berbagai tempat, tidak hanya di masjid tetapi juga di rumah penduduk. Khusus untuk pengajian anak-anak bertempat di masjid, sedangkan pengajian remaja, dan pengajian orang tua mengadakan gilir di rumah jama'ah. Untuk pengajian

TPA rutin dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Ahad bertempat di masjid Khoirul 'Amal. Untuk pengajian remaja dilaksanakan rutin setiap malam Ahad. Kegiatan ini diisi dengan belajar membaca Al-Qur'an secara bergantian dan ceramah.

Sedangkan pengajian orang tua dilaksanakan rutin setiap malam Selasa dan malam Jum'at. Pengajian ini diisi dengan ceramah dan membaca surat-surat pendek bersama-sama, diteruskan doa. Dan pada hari-hari besar agama Islam diadakan pengajian akbar.

Pada dasarnya kesadaran beragama penduduk Gading IX sangat tinggi, sehingga terwujudlah suasana tenang, damai dan rukun sesama warga Dusun Gading IX. Selain kegiatan keagamaan tersebut di atas masih ada sebagian warga yang melaksanakan adat istiadat warisan nenek moyang terdahulu. Mereka masih memegang teguh dan melestarikan adat istiadat seperti upacara-upacara mitoni (tujuh bulanan kehamilan). Kelahiran bayi dan selamatan terhadap orang yang sudah meninggal dunia yang diisi dengan pengajian membaca surat Yasin dan Tahليل.

#### 4. Keadaan Pendidikan

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi di masa mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang cerdas, beriman dan bertakwa serta bertanggung jawab, sehingga mampu meraih masa depan yang lebih baik. Dengan upaya pendidikan ini diharapkan dapat menghantarkan dan



membimbing ke arah perubahan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia.

Mengingat hal tersebut di atas keadaan pendidikan penduduk Dusun Gading IX sebagian besar berpendidikan formal. Hal ini untuk mengetahui keadaan pendidikan masyarakat di Gading IX dapat dilihat pada tabel di bawah ini : (Hasil dari Angket untuk Orang tua Dusun Gading IX tgl 15 April 2012)

TABEL VI  
KEADAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT GADING IX

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak Berpendidikan	74
2	TK	-
3	SD	41
4	SLTP	43
5	SLTA	24
6	PT	-
7	DI - DIII	18
8	SI-S2	15
	Jumlah	215

Sumber Data : Monografi Dusun Gading IX Keadaan Tahun 2012

Dari tabel di atas membuktikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Gading IX pentingnya pendidikan sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari table VI.

Sedangkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Dusun Gading IX dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VII

KEADAAN SARANA PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK ABA GADING IX	1
2	SD Muh. Beji	1

Hasil Data Dusun Gading IX tanggal 15 April 2012.

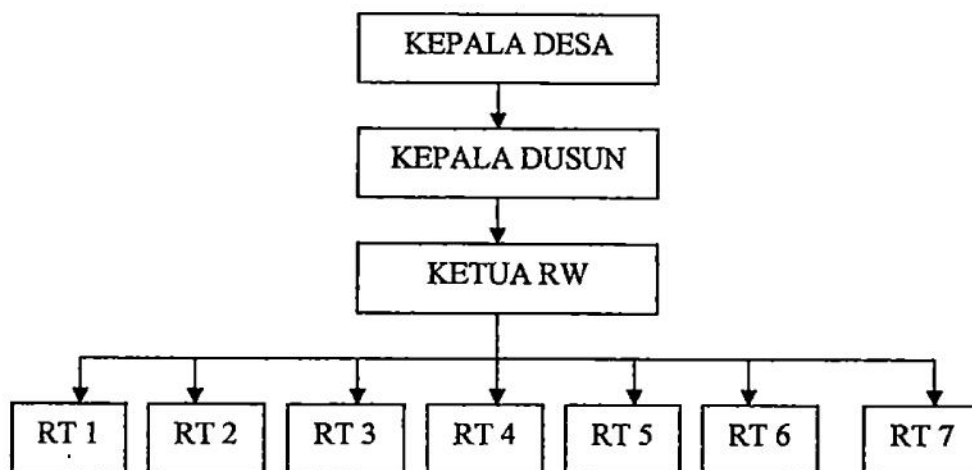
Dari sarana pendidikan yang ada di Dusun Gading IX kebanyakan menyekolahkan anaknya di tempat pendidikan Taman Kanak-Kanak ABA atau Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji. Dan apabila anak ingin melanjutkan sekolah SLTP dan SLTA atau yang lebih tinggi harus keluar wilayah Dusun Gading IX. Hal ini dikarenakan di Dusun Gading IX tidak ada sarana pendidikan sekolah tingkat SLTP maupun SLTA.

### C. Struktur Kepengurusan Dusun Gading IX

1. Kepala Dukuh = Bp. SUGIYONO
2. Ketua RW = Bp. JUMIRAN
3. Ketua RT 1 = Bp. YANTO
4. Ketua RT 2 = Bp. PARNO
5. Ketua RT 3 = Bp. INDARTO
6. Ketua RT 4 = Bp. SUJADI
7. Ketua RT 5 = Bp. GIYAT
8. Ketua RT 6 = Bp. MUJIYONO
9. Ketua RT 7 = Bp. NGADIYO. (Hasil wawancara dengan Bapak

Kepala Dusun Gading IX Tgl. 25 April 2012)

#### STRUKTUR ORGANISASI DUSUN GADING IX 2012



#### D. Kondisi Keluarga Di Dusun Gading IX

Untuk mengetahui lebih dekat tentang kondisi keluarga di Dusun Gading IX maka penulis akan sampaikan sedikit gambaran tentang keadaan keluarga yang meliputi anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak sedangkan jumlah tanggungan keluarga adalah istri dan anak atau anggota keluarga lain yang biaya hidupnya masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Untuk mengetahui hal tersebut penulis paparkan sebagai berikut :

##### 1. Keadaan Keluarga

###### a. Jumlah Tanggungan

Salah satu tujuan syariat Islam dalam memelihara kelangsungan keturunan hidup melalui perkawinan yang sah menurut agama. Hal ini diakui oleh undang-undang yang diterima oleh masyarakat sebagai bagian dari budaya masyarakat. Dengan perkawinan yang sah menurut agama, sebagai suami istri tidak dikenai beban kesalahan atau dosa untuk hidup bersama, bahkan berkah dan pahala. Keyakinan ini bermaksud untuk membangun dan menciptakan keluarga yang dilandasi dengan norma-norma agama dan hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, untuk mengetahui berapa jumlah tanggungan orang tua yang ada di Dusun Gading IX dapat dilihat pada tabel :

TABEL VIII

## JUMLAH TANGGUNGAN PARA RESPONDEN

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. 2 anak	3	12%
	b. 3 anak	5	20%
	c. 4 anak	9	36%
	d. 5-6 anak	8	32%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, dari 25 responden yang ada, 3 orang responden menjawab memiliki 2 orang anak dengan persentase 12% dan 5 orang responden memiliki 3 orang anak dengan persentase 20% dan 9 orang responden memiliki 4 orang anak dengan persentase 36% kemudian 8 responden menjawab mempunyai 5-6 orang anak dengan persentase 32%. (Hasil dari angket untuk orang tua Dusun Gading tgl. 15 Mei 2012)

Dari hasil angket yang diadarkan di atas maka, dapat dikatakan bahwa orang tua, penduduk Dusun Gading IX sangat bervariasi dalam mempunyai anak, hal ini tentunya akan mempengaruhi keluarga.

b. Mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan kebutuhan bagi setiap orang untuk kelangsungan hidup. Apalagi jika sudah berumah tangga mata

pencapaian sangatlah diperlukan. Untuk mengetahui hal ini dapat dilihat pada tabel :

TABEL IX

RESPONDEN BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Buruh	9	36%
	b. Petani	6	24%
	c. Pegawai Negeri	5	20%
	d. Peternak	2	8%
	e. ABRI/POLRI	2	8%
	f. Guru	1	4%
	g. Pedagang	0	0%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel dapat diketahui bahwa 9 responden menjawab sebagai buruh dengan persentase 36%, 6 responden sebagai petani dengan persentase 24%, 5 responden sebagai pegawai negeri sipil dengan persentase 20%, 2 responden yang sama antara peternak dan ABRI/POLRI dengan persentase 8%, 1 responden sebagai guru dengan persentase 4%, dan responden sebagai pedagang 0%. (Hasil dari angket untuk orang tua Dusun Gading IX. tgl. 15 Mei 2012)

Dari data tersebut di atas maka orang tua (yang dijadikan responden) penduduk Dusun Gading IX sebagian besar bermata pencaharian buruh, petani, pegawai negeri, beternak, ABRI/POLRI, dan pedagang.

c. Perolehan Pemahaman Pengetahuan Agama

Orang tua memiliki kewajiban dan mempunyai peranan yang utama dalam mendidik pribadi anak. Karena anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa mengindahkan norma-norma agama Islam. Dalam mendidik anak, orang tua harus dibekali pengetahuan agama disamping itu, juga dibekali keterampilan umum dalam merawat dan mendidik anak-anaknya. Apabila kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama terhadap anak menyebabkan akhlak dan mental anak berkurang.

Pendidikan agama juga hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama itu, benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari.

Untuk mengetahui perolehan pendidikan atau pengetahuan agama bagi orang tua ini bisa dilihat pada tabel :30 (Hasil dari angket untuk orang tua Dusun Gading IX. tgl. 15 Mei 2012)

TABEL X  
RESPONDEN BERDASAR PEROLEHAN PENDIDIKAN  
KEAGAMAAN BAGI ORANG TUA

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Pendidikan Formal	5	20%
	b. Pengajian-pengajian	7	28%
	c. Pesantren	2	8%
	d. a dan b	11	44%
	Jumlah	25	100%

Dari data yang diperoleh melalui penyebaran angket pendidikan atau pengetahuan agama bagi orang tua diperoleh dari pendidikan formal (masa sekolah) dan pengajian-pengajian sejumlah 11 responden persentase 44%, 7 responden yang menjawab dari pengajian-pengajian dengan persentase 28%, dari pendidikan formal berjumlah 5 orang dengan persentase 20%, dan 2 responden dari pesantren dengan persentase 8%.

Dari data tersebut, orang tua di Dusun Gading IX memiliki pengetahuan agama yang diperoleh dari pendidikan formal, disamping pendidikan non formal dari pengajian-pengajian.

Pengetahuan agama ini sangat penting sekali untuk dimiliki orang tua guna mendidik dan merawat anak di lingkungan rumah (keluarga).



#### d. Hubungan Orang Tua dengan Anak

Keluarga merupakan wadah pertama dan paling utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, secara kodrati setiap orang mempunyai harapan untuk anaknya supaya kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Keberhasilan dalam mendidik anak merupakan asset orang tua yang betul-betul perlu diperhatikan dan anak dapat mengangkat derajat orang tua. Oleh karena itu, orang tua tidak akan segan-segan untuk mewujudkan harapan tersebut.

Menyediakan waktu oleh orang tua untuk mendidik anak sangatlah penting apalagi pendidikan agama Islam. Bahkan pendidikan agama ini harus diberikan sejak kecil, karena bila tidak demikian, sukarlah baginya untuk menerimanya pada saat mereka dewasa. Upaya ini merupakan perwujudan baik antara anak dan orang tua.